

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan sebanyak 963 individu yang berasal dari 5 ordo dan 8 famili, dan 52 spesies serangga permukaan tanah. Famili Formicidae dari Ordo Hymenoptera adalah serangga tanah yang memiliki jumlah paling banyak ditemukan yakni sebanyak 451 individu. Jumlah individu paling rendah didapatkan pada famili Rhinotermitidae, Ordo Isoptera dengan jumlah individu 2 dari 1 spesies dan hanya ditemukan di Nagari Sipangkur. Indeks keanekaragaman tertinggi didapatkan di Nagari Sipakur dengan jenis lahan TM (7 tahun) sebesar 1,77, sedangkan indeks keanekaragaman terendah didapatkan di Nagari Sungai Langkok dengan jenis lahan TM (10 tahun), sebesar 1,38. Indeks pemerataan tertinggi di Koto Beringin dengan jenis lahan TBM (3,5 tahun), sebesar 0,79. Indeks pemerataan terendah di Nagari Koto Beringin dengan jenis lahan TBM (2,5 tahun), yaitu sebesar 0,66. Indeks kesamaan tertinggi terdapat di Nagari Sipangkur dengan jenis lahan TM (7 tahun) dan Nagari Koto Beringin dengan jenis lahan TBM (2,5 tahun) sebesar 0,95 atau 95%.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang masih mendasar dalam mengetahui jenis-jenis serangga tanah, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut seperti mengenai serangga tanah yang menguntungkan ataupun merugikan baik bagi lingkungan maupun bagi budidaya tanaman kelapa sawit.